
Pariwisata Sungai Berperan Penting Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial

Muhammad Rusdi Hartono

e-mail: 2010128210002@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Keterampilan sosial sangat penting ada di dalam jiwa seseorang yang nantinya akan di gunakan dan memang benar-benar bisa di jalankan dalam kehidupan sehari-hari. Pariwisata sungai menjadi salah satu bentuk untuk meningkatkan keterampilan sosial. Hal ini karena dalam berwisata seseorang akan melatih kepekaan, maupun beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi peranan pariwisata sungai terhadap peningkatan keterampilan sosial seseorang. Dengan melalui metode studi literatur dengan dilaksanakannya penelitian dari artikel, jurnal, ataupun buku-buku yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Berdasarkan hasil pada penelitian bahwa pariwisata sungai memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan keterampilan seseorang. Karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, rileksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah, budaya sejarah dan budaya suatu etnik tertentu. Dengan berwisata juga perlu keterampilan dalam membawa diri ke lingkungan yang berbeda di bandingkan pada lingkungan sehari-hari.

Kata Kunci: Pariwisata, Sungai, Keterampilan Sosial

Abstract

Social skills are very important in a person's soul which will later be used and can actually be implemented in everyday life. River tourism is a form of improving social skills. This is because in traveling someone will train sensitivity, as well as adapt to a new environment. This article aims to identify the role of river tourism in improving one's social skills. By going through the literary study method by carrying out research from articles, journals, or books that have something to do with research. Based on the results of the research that river tourism has an important role in improving one's skills. Because travel activities for an individual can increase creative power, eliminate work saturation, relax, shop, do business, know historical heritage, historical culture and culture of a particular ethnicity. Traveling also requires skills in bringing oneself to a different environment compared to the everyday environment.

Keywords: Tourism, River, Social Skills

Pendahuluan

Indonesia ialah sebuah Negara kepulauan yang mana banyak sekali menyimpan kekayaan di dalam baik di lihat dari kekayaan alam, suku, bahasa, agama, adat-istiadat, maupun keanekaragaman budayanya. Peristiwa keindahan alam terutama alam pada negara Indonesia begitu mudah untuk di temukan dan dapat menarik perhatian banyak mata memandangnya terutama pada sektor kekayaan alam baik itu yang berada di wilayah daratan dan di wilayah lautan semua terlihat indah sekali. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia ini juga dapat menjadi suatu potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting

karena menjadi salah satu sumber terbesar devisa Negara maupun dapat memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi pembangunan bangsa.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu daerah. Pariwisata juga merupakan komoditas yang diperlukan bagi semua individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, rileksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah, budaya sejarah dan budaya suatu etnik tertentu. pengembangan objek wisata dapat dikatakan membawa dampak yang positif karena dapat menjadi peluang yang besar bagi suatu negara dalam bidang ekonomi, contohnya saja dengan adanya objek wisata maka banyak orang yang bisa mendapatkan penghasilan dari objek wisata itu seperti, pedagang yang dapat menjual makanan dan minuman kepada pengunjung yang datang ke tempat wisata, penyediaan jasa transportasi untuk mengunjungi tempat-tempat wisata, dan jasa-jasa lainnya yang dapat memberikan penghasilan untuk masyarakat di sekitar objek wisata.

Menurut Undang-Undang Tentang Kepariwisataan Nomor 10 Tahun 2009, tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Tobing & Weya, 2022). Dengan demikian, pariwisata harus dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian sehingga menjadi sumber pendapatan bagi seluruh daerah yang berpotensi untuk menyelenggarakannya dalam upaya peningkatan pendapatan daerah.

Seiring dengan perkembangan zaman tempat pariwisata semakin pesat, hal ini dikarenakan pariwisata dapat dikatakan sebuah sektor ekonomi yang mempunyai cepat sekali pertumbuhannya jika dibandingkan dengan berbagai sektor ekonomi lain. Dengan adanya pariwisata dapat di percaya perekonomian Negara Indonesia dapat mampu di topang oleh adalah pariwisata, hal ini dikarenakan pariwisata bisa menghasilkan devisa dan tidak hanya itu kesempatan kerja juga di harapkan menjadi besar, pariwisata dapat memberikan kesempatan kerja dan menciptakan usaha untuk masyarakat. Ada berbagai negara yang mulai menjadikan sebuah lahan menjadi tempat pariwisata yang sudah di mulai dari beberapa tahun belakangan ini membangun tempat pariwisata dengan serius sehingga dapat membuat pariwisata itu untuk sektor unggulan baik itu dari perolehan devisa, terciptanya lapangan pekerjaan, dan dapat pengentasan kemiskinan. (Sudiarta et al., 2021).

Pariwisata dapat dikatakan sebagai sebuah aset penting pada setiap daerahnya. Agar daerah tersebut tidak ketinggalan jauh dari daerah – daerah lainnya, Pariwisata merupakan industri yang memiliki mekanisme pengaturan kompleks. Berbagai macam kegiatan pariwisata didukung oleh berbagai fasilitas tidak hanya oleh pemerintah tetapi juga pelaku usaha. Industri pariwisata sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan pariwisata (Ersis et al., 2021) dengan adanya potensi pariwisata yang ada pada suatu daerah itu sendiri hendaknya bisa menjadi batu loncatan agar dapat berkembangnya daerah tersebut dan juga dapat menaikkan penghasilan pada daerah tersebut melalui pengelolaan sektor pariwisata yang Ada. Pembangunan pariwisata dilaksanakan secara terus menerus dan juga memanfaatkan ilmu Pengetahuan maupun teknologi serta memperhatikan tentang perkembangan global untuk bisa meningkatkan dan menyejahterakan bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat pariwisata itu sendiri. Yang paling penting dengan

adanya pengembangan dalam sektor kepariwisataan harus berkaitan dengan norma agama maupun nilai suatu budaya dalam segi kehidupan bermasyarakat. (Wangu et al., 2021).

Banjarmasin memiliki nama kota julukan yaitu “kota seribu sungai” di karenakan kota Banjarmasin memiliki banyaknya sekali perairan sungai yang mengelilinginya. kota Banjarmasin dikenal sebagai julukan “Kota Seribu Sungai”, (Mansyur, 2018) perairan sungai yang ada di kota Banjarmasin ini memiliki ciri sungai pasang surut, yang mana air sungai tersebut akan meluap naik jika pasang, dan kembali dangkal ketika pada saat air surut. Sampai sekarang sungai masih di pakai untuk prasarana transportasi menghubungkan sebuah daerah satu ke daerah yang lainnya. Ada dua jenis sungai yang mengelilingi kota Banjarmasin yaitu sungai kecil dan sungai besar yang mana kedua sungai ini saling berpotongan, satu diantaranya adalah sungai Martapura. Sungai Martapura merupakan anak sungai yang terbesar di Banjarmasin yang mana membelah kota Banjarmasin menjadi dua bagian dan sangat berperan dalam kehidupan masyarakat kota Banjarmasin. Sungai ini terletak di tengah-tengah kota, pada tepian sungai terdapat permukiman penduduk.

Sungai Banjarmasin memiliki kondisi sungai ini hampir menetap sepanjang tahun dan mengalami musim pasang-surut yang tidak begitu lama sehingga sangat bermanfaat bagi transportasi air dan lokasi jual beli diatas perahu, namun manfaat air sungai mulai berkurang dengan dibuatnya sarana dan prasarana. Jadi untuk hal ini perlunya tangan dari Pemerintah sangat diperlukan untuk mendorong masyarakat agar selalu menjadi masyarakat yang kreatif dan inovatif melalui upaya pengembangan kearifan lokal setempat. Untuk kembali mempertahankan dan meningkatkan kondisi ekonomi, sangat diperlukan identifikasi kelayakan usaha yang diperkirakan berpotensi bagi pengembangan daerah ini dan juga jenis komoditas yang layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, misalnya dengan mengidentifikasi produk-produk yang ada di wilayah ini yang dikembangkan menjadi potensi wisata. (Putro et al., 2022)

Air sungai yang mengalir sepanjang sungai dan anak sungai Banjarmasin ini di lihat dari segi lingkungannya kurangnya potensi untuk daya penyerapan air di wilayah Banjarmasin ini dan di sertakan volume air sungai yang cukup banyak. Bagi kepentingan sosial ekonomi dan sanitasi masyarakat, sungai atau anak sungai Banjarmasin hingga saat ini dimanfaatkan buat mandi dan nyuci perabot rumah bagi penduduk di sepanjang wilayah pinggiran sungai yang dilaluinya. Sedangkan lebar dan dalamnya sungai dijadikan sarana esensial bagi kegiatan transportasi air sebagai transportasi lokal maupun antar wilayah (transportasi regional). Penduduk yang bermukim di wilayah ini terdiri dari penduduk asli yakni Banjar dan Dayak dan penduduk pendatang seperti Jawa Bugis, Kutai, Madura, dan lain-lain. Pola penyebaran penduduk sebagian besar mengikuti pola transportasi yang ada titik sungai Banjarmasin merupakan jalur arteri bagi transportasi local.

Tujuan untuk mengembangkan pariwisata sungai pada daerah Banjarmasin yang perlu sekali di perhatikan itu ialah dari segi keuntungan maupun manfaatnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat tersebut. Dalam mengembangkan pariwisata sungai hendaknya sesuai dengan perencanaan secara matang agar nantinya dapat memiliki manfaat yang positif bagi masyarakatnya, baik itu dilihat segi perekonomian, sosial, maupun juga budayanya. Dalam mengenai masalah kepariwisataan pemerintah pusat memberikan kewenangan dan otorisasi kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mengatur serta mengelola wilayah darat, dan perairan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk membuat kesejahteraan menjadi

tercapai lebih cepat dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah. Sehingga dilihat sekarang ini banyak sekali daerah-daerah mulai meningkatkan sektor pariwisata sungai untuk bisa bersaing dengan berbagai daerah lainnya dan mulai berlomba-lomba untuk mempromosikan daerahnya sebagai tujuan wisata dengan membuat City Banding yang bertujuan untuk menarik wisatawan datang berkunjung. Salah satu provinsi yang telah tersohor dengan keindahan tempat wisata yang begitu beragam dan mengedukasi. (Sudiarta et al., 2021).

Dalam mengembangkan kepariwisataan tidak hanya selalu berfokus untuk meningkatkan pendapatan asli daerah semata saja, namun juga yang harus di pentingkan dalam kepariwisataan ialah suatu pemberdayaan masyarakat itu sendiri sehingga hal tersebut dapat membuat mereka merasa memiliki, melaksanakan, melestarikan, sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat melalui cara memberikan lapangan kerja dan kesempatan untuk berusaha pada wilayah pariwisata tersebut. UMKM juga sangat perlu ada dalam hal pariwisata karena juga penting dalam perekonomian sebuah negara, termasuk juga negara Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang sudah seyogianya menjadikan UMKM sebagai sarana dalam aspek ekonomi untuk memiliki kinerja yang baik berupa produktivitas yang tinggi dan mampu bertahan di tengah usaha besar lainnya. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia ditandai dengan kemampuan UMKM untuk menopang usaha besar seperti sebagai penyedia bahan baku atau bahan mentah. (Bambang Subiyakto & Mutiani, 2019).

Banyak dan sedikitnya Wisatawan yang berkunjung pada tempat wisata tersebut tergantung bagaimana pengelolaan tempat pariwisata tersebut. Jika pengelolaan tempat pariwisata tersebut tahun Ketahun tidak mengalami perubahan dan tidak terurus maka para wisatawan akan kurang berminat untuk mengunjungi tempat pariwisata tersebut, namun begitu pula sebaliknya jika pariwisata tersebut semakin bagus dan di kelola dengan baik maka semakin banyak pula para wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat pariwisata tersebut dan itu juga menyebabkan terjadinya perubahan pada kehidupan masyarakat yang mana banyak berbagai usaha yang di buka oleh masyarakat itu sendiri pada sekitar tempat wisata tersebut. Dengan hal ini maka keterampilan untuk membangun pariwisata adalah bagian yang sangat penting agar tempat pariwisata tersebut bisa bersaing dengan wisata lainnya. Interaksi yang terjalin membuka kemungkinan untuk terbentuknya sebuah masyarakat, berbuat bersama dan membangun suatu struktur sosial. Rasa memiliki dan pengalaman dari jaringan sosial yang konkret sangat berguna bagi manusia. (Thomas Santoso, 2020). Yang mana masyarakat awalnya hanya bertegur sapa pada saat bertetangga, bertemu di jalan, maupun di acara – acara kegiatan saja. Namun kini menjadi berubah. Yang mana dalam hal ini interaksi yang terjadi pada lingkungan masyarakat semakin kuat yang awalnya kurang dekat antara satu dengan yang lain maka dengan membangun usaha saling berdekatan di tempat wisata maka dapat menjadi interaksi yang kuat dan saling dekat antara satu dengan yang lainnya. (Wangu et al., 2021).

Dengan adanya pariwisata sungai pada wilayah Banjarmasin yang mempunyai banyak titik wisata pinggiran sungai seperti Musium WASAKA, Menara pandang, Pulau Kembang, dan Wisata religi yang di mana masing-masing memiliki keunikan tersendiri, maka dengan hal inilah pariwisata akan bisa tumbuh menjadi suatu Industri yang menjadi keuntungan besar

dan memiliki prospek yang sangat baik pada suatu saat nanti bagi pembangunan. Selain hal tersebut Pariwisata juga bisa menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan dalam berusaha menumbuhkan kebudayaan dan kesenian dan bagi wisatawan domestik dan Pariwisata itu dapat digunakan untuk mengasah rasa cinta tanah air.

Metode

Dalam permasanlah ini metode yang di gunakan ialah metode Penelitian karya ilmiah. Di mana penelitian ini dapat ditulis dan di jelaskan lebih dalam lagi. Penelitian ini di kutip melalui jurnal, makalah, buku, maupun artikel yang terkait dengan permasalahan tersebut. Di mana penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana pariwisata sungai Banjarmasin bisa berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosisil.

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan ialah penelitian Studi Literatur di mana penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku-buku, Artikel, jurnal, ataupun majalah yang memiliki kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. (Ridwan et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Peranan Pariwisata Sungai dalam keterampilan sosial

Ada salah satu titik tempat pariwisata sungai Banjarmasin yang dapat mengedukasi yaitu di obyek wisata Kampung Hijau. (ABBAS et al., 2019). Wisatawan yang berkunjung diperkenalkan cara masyarakat menjaga lingkungan diajak ikut melakukan usaha adaptasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Wisata edukasi penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat: wisatawan diberi informasi bagaimana cara hidup bersih dan sehat dengan diajak keliling kampung hijau, memberikan contoh langsung bagaimana sirkulasi udara yang baik pada sebuah rumah, memberikan contoh pengelolaan sampah, penanaman pohon dll.
2. Edukasi pembuatan pupuk organik: masyarakat memberikan edukasi tentang larangan membakar sampah, memberikan edukasi tentang kegiatan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) wisatawan melakukan pemilahan sampah, kemudian sampah organik dibuat pupuk organik (kompos) melalui bimbingan masyarakat, dari cara pembuatannya sampai pengemasan.
3. Wisata edukasi pemanfaatan perkarangan untuk budidaya tumbuhan: wisatawan diberikan informasi tentang berbagai budidaya yang ditanam masyarakat mulai dari nama, manfaat serta khasiat tanaman tersebut, wisatawan diajak menanam berbagai bibit tanaman tersebut pada polybag yang telah disediakan dengan menggunakan pupuk organik yang telah mereka coba buat sendiri, nantinya polybag yang berisi bibit tanaman tersebut bisa mereka bawa pulang sebagai cenderamata.
4. Wisata edukasi memanen budidaya tumbuhan diperkarangan warga seperti terong, ubi, pisang dll, wisatawan diajak memanen langsung hasil budidaya perkarangan.
5. Wisata edukasi olahan kuliner hasil dari perkarangan rumah warga: wisatawan mencoba membuat dan menikmati berbagai hasil olahan kuliner berbahan dasar yang dipanen dari perkarangan warga, masyarakat memberikan informasi alat dan bahan yang digunakan serta bagaimana cara membuatnya.

Adanya Pariwisata Edukasi tersebut maka dapat mengembangkan keterampilan sosial seseorang. Hal ini di karenakan pariwisata sungai Banjarmasin khusus pada tempat wisata Kampung Hijau wisatawan dapat tereduksi mulai dari bagaimana pola hidup bersih dan sehat, keterampilan dalam menanggulangi sampah, dan keterampilan dalam hal membudidayakan berbagai tumbuhan ataupun berbagai jenis tanaman.

Pengembangan Pariwisata Sungai Banjarmasin

Pengembangan suatu obyek wisata baik skala kecil maupun skala besar tentunya harus dilengkapi dengan strategi perencanaan yang baik. Pentingnya suatu perencanaan dalam pengembangan obyek wisata adalah agar apa yang telah dirumuskan mencapai hasil yang dikehendaki baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Perencanaan dapat memberikan suatu informasi tentang bagaimana langkah-langkah yang akan diambil sesuai dengan kondisi kawasan yang dikelola.

Keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah yang tinggi menjadikan suatu objek wisata potensial untuk dikembangkan. (Palimbunga, 2018). Pengembangan menjadi wisata edukasi dengan rancangan atraksi kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat kawasan obyek wisata. Dalam hal pembangunan pariwisata menjadi bentuk upaya agar dapat mendorong pelaku yang berada pada sektor kepariwisataan untuk mencapai sasaran ataupun tujuan yang ditetapkan. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Pariwisata antara lain:

1. Penataan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana dan prasarana ini sangat penting keberadaannya dalam pariwisata dengan adanya sarana maupun prasarana maka wisatawan akan lebih menikmati tempat wisata tersebut dan betah untuk berwisata di tempat itu. Hal ini karena sarana ialah penunjang segala sesuatu yang dapat gunakan sebagai alat dan bahan dalam pariwisata. Sedangkan Prasarana pariwisata ialah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, yang termasuk dalam kelompok ini antara lain , listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lainnya.

2. Pengembangan Seni Budaya dan Kesenian

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan pembangunan Pariwisata pada sebuah daerah ialah pengembangan Seni Budaya dan kesenian. Perlu diketahui bahwa paket pariwisata pada sebuah daerah biasanya dikelola oleh Pemerintah daerah maupun masyarakat itu sendiri sehingga banyak ditawarkan paket-paket Seni budaya dan kesenian yang mampu menarik para wisatawan.

Pentingnya pengembangan pariwisata tersebut untuk di kembangkan agar banyak wisatawan yang tertarik untuk singgah ketempat wisata tersebut, apa lagi wisata yang di sajikan adalah wisata yang menjadi ciri khas wilayah tersebut seperti pariwisata sungai yang mana kota Banjarmasin yang memiliki julukan “Kota Seribu Sungai” yang tentunya pariwisata sungai ini sangat cocok ada di kota Banjarmasin.

Simpulan

Pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu daerah. Pariwisata juga merupakan komoditas yang diperlukan bagi semua individu. Dalam Pariwisata sungai menjadi salah satu bentuk untuk meningkatkan keterampilan sosial. Hal ini karena dalam berwisata seseorang akan melatih kepekaan, maupun beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Adanya gempa wisata pada pinggiran sungai Banjarmasin yang dapat mengedukasi wisatawan dapat meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan yang lebih baru seperti halnya mengajarkan pola hidup bersih dan sehat, pembuatan pupuk organik, maupun pemanfaatan perkarangan untuk budidaya tumbuhan. Dari beberapa hal tersebut bahwa keterampilan sosial seseorang akan dapat meningkatkan dengan melakukan kegiatan pariwisata di beberapa tempat yang baru di kunjungi, tidak hanya pariwisata yang ada di darat namun di pinggiran perairan sungai seperti ini pun juga bisa.

Daftar Pustaka

- ABBAS, E. W., Hidayat Putra, M. A., & Noor Handy, M. R. (2019). *Laporan Penelitian: PEMANFAATAN EKOWISATA SUNGAI MARTAPURA KOTA BANJARMASIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS* [Laporan Penelitian]. Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/8242/>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18-26.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27-35.
- Anindhita, W., Sari, E., Ariana, D., & Rahmawati, D. (2022). Media Promosi Bisnis Wisata Susur Sungai Melalui Pelatihan Teknologi Media Digital Untuk Masyarakat Binaan di Ciliwung DKI Jakarta. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(1), 94-100.
- Bambang Subiyakto & Mutiani. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137–166. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v17i1.2885>
- Ersis, W., Jumriani, M. A. H., & Mutiani, M. R. N. (2021). *Peran Pengusaha Kuliner Di Kawasan Kuliner Banua Anyar Bagi Pengembangan Pariwisata di Kota Banjarmasin*. 6(1).
- Hasanah, M., Juliana, N., & Kiranti, KP (2021). Digital Marketing Strategi Pemasaran Produk UMKM di Era Digital.
- Ilhami, M. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Aspek Membaca Teks Cerita Nonfiksi Tema 8 Menggunakan Kombinasi Model Cooperative Inte-grated, Reading and Composition (CIRC), Numberd Head Together (NHT), dan Scramble di Kelas 5 SDN Anjir Muara Kota 1 Bar. *Jurnal Sagacious*, 6(2).
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101-109.

- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103-109.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 83-91.
- Mansyur. (2018). *Bandjarmasin Tempo Doeloe: Sketsa Kecil dari Bingkai Masa Lalu*. Pustaka Kaji.
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135.
- Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin.
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116-125.
- Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 126-133.
- Noor, M. F., Par, S. E., Par, M., Nala, I. W. L., Par, S. S. T., & Par, M. (2020). Pariwisata dan pelestarian ekosistem sungai: Desa Pela dalam upaya konservasi dan peningkatan ekonomi masyarakat. *Literasi Nusantara*.
- Palimbunga, I. P. (2018). Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5, 193.
- Putri, MA, Abbas, EW, & Jumriani, J. (2021). Strategi Pengembangan Kegiatan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial*, 3 (1), 42-48.
- Putro, H. P. N., Arisanty, D., & Hastuti, K. (2022). *Desa Tangguh Bencana Banjar: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Nilai Kearifan Lokal Banjar*.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 7, No. 3).
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2).
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23-32.

- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1669-1680.
- Ridwan, M., Suhar, A., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 144-151.
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02).
- Rusmaniah, R. SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1-11.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Sari, L., Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Rusmaniah, R. (2022). Culinary Distribution in Minggu Raya Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 128-134.
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Subiyakto, B., & Widyanti, R. (2020). Revitalizing public university innovativeness through learning organization. *Polish Journal of Management Studies*, 21.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 367-374
- Thomas Santoso. (2020). *Memahami Modal Sosial*.
- Tobing, M., & Weya, I. (2022). Analisis Penataan Obyek Wisata Kawah Putih Tinggi Raja Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 37–61.
- Wangu, M., Nonci, N., & Maidin, M. R. (2021). *Perubahan Perilaku Pada Masyarakat Di Sekitar Industri Pariwisata Di Labuan Bajo Kab. Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*. 1(1), 13.